

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor untuk melakukan donor darah di UTD PMI Kota Malang. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, populasi tersebut adalah seluruh pendonor darah yang melakukan donor darah di UTD PMI Kota Malang.

3.2.2 Metode Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah kuota waktu yaitu metode pengambilan sampel yang menentukan jumlah partisipan dalam penelitian berdasarkan karakteristik tertentu dan waktu tertentu.

Berdasarkan data dari UTD PMI Kota Malang, jumlah pendonor darah pada tahun 2022 adalah sebanyak 25.000 orang. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

sebagai berikut:

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{25.000}{1 + 25.000(0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Dengan memasukkan nilai N = 25.000 dan e = 0,1, maka diperoleh jumlah sampel sebesar: 100

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

Peneliti menetapkan kuota berdasarkan dua karakteristik, yaitu jenis kelamin dan usia. Peneliti ingin mengambil sampel sebanyak 100 orang, dengan rincian 50 orang laki-laki dan 50 orang Perempuan, serta 25 orang untuk setiap kelompok usia (18-30 tahun, 31-50 tahun, dan di atas 50 tahun). Peneliti ingin mengambil sampel selama 5 hari pada bulan Januari 2024, dengan rincian 20 orang per hari.

3.2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang melakukan donor darah minimal satu kali di UTD PMI Kota Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel responden dari UTD PMI Kota Malang, yang merupakan salah satu UTD PMI paling maju dan paling diminati di Kota Malang. Lokasi ini akan digunakan untuk melakukan survei dan pengamatan langsung.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah selama 5 hari dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 – 20 Januari 2024

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu variabel yang akan diteliti dan yang akan menentukan indikator dari variabel terkait agar pengumpulan data serta analisis data akan lebih fokus dan efisien. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor untuk melakukan donor darah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi pendonor untuk melakukan donor darah. Indikator adalah ciri-ciri yang dapat mengukur variabel. Indikator dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel
Faktor Intrinsik Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri pendonor.	<ul style="list-style-type: none">• Sikap terhadap donor darah (positif atau negatif).• Nilai yang dianut oleh pendonor (agama, moral, etika, dll).• Keyakinan tentang manfaat donor darah (kesehatan, sosial, dll).• Emosi yang dirasakan saat donor darah (senang, takut, bangga, dll).
Faktor Ekstrinsik .Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri pendonor.	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan tempat tinggal pendonor (pedesaan, perkotaan, dll).• Lingkungan tempat donor darah (fasilitas, pelayanan, dll).

	<ul style="list-style-type: none"> • - Sosial pendonor (keluarga, teman, organisasi, dll). • Budaya pendonor (adat, tradisi, kebiasaan, dll). • Ekonomi pendonor (pendapatan, pengeluaran, dll)
<p>Motivasi Pendonor</p> <p>Motivasi pendonor adalah alasan atau dorongan yang mendorong pendonor untuk melakukan donor darah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan melakukan donor darah (sukarela, paksaan, imbalan, dll). • Frekuensi melakukan donor darah (rutin, sesekali, jarang, dll). • Kepuasan terhadap donor darah (puas, tidak puas, netral, dll). • Kesiediaan melakukan donor darah lagi (ya, tidak, mungkin, dll).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara langsung (direct approach). Cara langsung dilakukan dengan mendatangi responden di tempat mereka melakukan donor darah di UTD PMI Kota Malang dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi data demografi responden, seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan. Bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, dan motivasi pendonor.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif, yaitu menghitung frekuensi dari data variabel penelitian.